



Jembatan Nanga Ungai Rampung

SINTANG-Jembatan gantung rangka baja di Desa Nanga Ungai, Kecamatan Kayan Hulu telah rampung. Tiga belas desa yang bergantung pada jembatan ini di Kecamatan Kayan Hulu sudah bisa menikmati akses ke ibukota kecamatan.

Bupati Sintang, Jarot Winarno bersama dengan Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) wilayah XX Pontianak Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jendral Bina Marga menandatangani prasasti sebagai bentuk peresmian jembatan, kemarin.

Orang nomor satu di Senentang ini berujar, dengan adanya jembatan gantung yang berada di Desa Nanga Ungai

Kecamatan Kayan Hulu ini mendapat perhatian dari Pemerintah Pusat.

"Ini namanya keterhubungan, sebelumnya ini jembatan kontruksinya terbuat dari kayu, seiring berjalan jembatan tersebut hancur karena banjir, tetapi, dari pihak Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta DPR-RI dapil Kalbar cepat tanggap untuk merespon kejadian tersebut, sehingga dengan cepat membangun jembatan gantung dengan kontruksi rangka baja ini," kata Jarot.

Selain itu juga, bupati menambahkan bahwa didalam belakangan tahun ini, pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat untuk di Sintang itu banyak. Ia menambahkan, Pemerintah

Pusat juga mengalokasikan ditahun 2020 ini ada dua jembatan yang akan dibangun. Jembatan gantung itu nantinya diletakan di Desa Sungai Buaya Kecamatan Kayan Hilir dan di Desa Sebadak Kecamatan Ketungau Hulu.

"Jadi kita bagi-bagilah jembatan ini untuk menyambung konektivitas masyarakat," ujarnya.

Lanjut bupati, dengan hadirnya jembatan gantung rangka baja ini memudahkan konektivitas masyarakat desa ke Ibukota Kecamatan Kayan Hulu. Jarot berharap, dengan adanya pembangunan jembatan ini bisa menjamin konektivitas antara ibukota

◆ Ke Halaman 20 kolom 5



JEMBATAN:
Saat ini jembatan gantung rangka baja di Desa Nanga Ungai, Kecamatan Kayan Hulu sudah bisa dinikmati.

ISTIMEWA